

MEMBANGUN KARAKTER MANUSIA BERBASIS NILAI-NILAI AL QUR'AN *

Syukri Fathudin AW

- Manusia diciptakan sebagai makhluk yang komplet, karena memiliki 1) Akal untuk berpikir, 2) Qolbu (hati nurani) untuk merasakan dan 3) nafsu untuk berkembangbiak dan motivasi hidup.
- Dengan dimilikinya akal maka manusia dapat tugas untuk mengelola dunia atau Khalifatullah fil ardhi
- Dalam kedudukanya sebagai khalifah fil ardhi sudah semestinya manusia menyampaikan risalah kebenaran Islam Rahmatallilalain (Islam pembawa rahmat kedamaian makhluk yang lain)
- Saat ini karakter begitu hangat untuk didiskusikan. Sebenarnya dalam Islam karakter berarti kepribadian yang dibangun melalui tahap-tahap sesuai ajaran Islam.
- Bangunan karakter ini 1) aqidah adalah komitmen, janji kita kepada Allah (Syahadat tauhid dan rosul) 2) syariah adalah implementasi nilai-nilai hukum Islam (hal ini bersumber dari Al Qur'an, Hadist, Ijtihad) 3) akhlaq adalah perangai nilai-nilai kepribadian , watak, karakter manusia
- Dalam membangun karakter ini Al Qur'an mengajak manusia untuk berpikir rasional, tidak memaksakan kehendak , juga contoh perilaku Rosul ketika membangun peradaban manusia, hal ini dicontohkan saat membuat perjanjian Piagam Madinah, beliau penuh kasih sayang dan kelembutan mengajak segenap umat beragama untuk begotong royong membangun kota Madinah
- Hadirin , bagaimana membangun karakter manusia dalam konteks Indonesia.
- Maraknya *brain laundry(cuci otak)* dikalangan mahasiswa adalah fenomena yang memprihatinkan, karena hal itu adalah perbuatan yang menyesatkan dan mendlolimi diri (mari kita do'a nabi Adam AS)

**) pointer khutbah jum'at di Masjid Mujahidin UNY Yogyakarta*